

-NEWS

GAYA GENERASI URBAN

OPERASI PERDANA KRL CLI-125

UKIR SENYUM DI WAJAH PELANGGAN



EDISI
JUNI
2025

08

C-UPDATE
Sinergi Wujudkan
Pengadaan yang
Transparan dan Efektif

12

C-UPDATE
Satukan Visi Sukseskan
RJPP 2025-2029

18

C-PROFILE
Komunitas
Pencinta Basketball

VOL. 06

JAGA INTEGRITAS. TEGAS TOLAK GRATIFIKASI!





► Menjawab Kebutuhan Transportasi Masyarakat

Berepatan dengan Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada 1 Juni 2025, KAI Commuter mengoperasikan Kereta Rel Listrik (KRL) baru seri CLI-125. CLI merupakan singkatan dari Commuter Line Indonesia. Adapun angka 1 menunjukkan bahwa kereta ini merupakan generasi pertama. Sementara angka 25 menunjukkan tahun operasi, yakni 2025.

Satu rangkaian KRL baru ini terdiri dari 12 kereta. Dengan daya tampung yang lebih besar dibandingkan dengan seri KRL sebelumnya, satu kereta ini mampu menampung 289 orang. Total kapasitas yang mampu diangkut KRL seri CLI-125 dalam sekali jalan mencapai 3.400 orang.

Berbeda dengan seri sebelumnya yang menempatkan kursi prioritas di setiap ujung gerbong kereta, di KRL baru ini, kursi prioritas ditempatkan di sisi kanan dan kiri setiap pintu. Perubahan tata letak kursi prioritas ini ditujukan untuk memudahkan perempuan hamil, penyandang disabilitas, lansia, serta penumpang yang membawa bayi atau anak-anak untuk memperoleh tempat duduk.

Di ujung kereta, ada bagian yang sengaja dikosongkan. *Space* tersebut diperuntukkan bagi penyandang disabilitas yang menggunakan kursi roda sehingga bisa menggunakan kursi rodanya di dalam kereta.

Hadirnya KRL baru diharapkan menjawab tingginya kebutuhan masyarakat akan transportasi publik, terutama Commuter Line. 27 rangkaian KRL baru yang nantinya dioperasikan secara bertahap ini diharapkan dapat meningkatkan layanan terhadap pengguna Commuter Line.

Sebagaimana diungkapkan Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, “mudah-mudahan KRL baru ini bisa mengurangi kepadatan penumpang terutama saat *peak hours* sehingga KAI Commuter bisa dapat terus memberikan layanan terbaik kepada para pengguna Commuter Line.”

Selamat Membaca



EDISI JUNI 2025

PENANGGUNG JAWAB

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI

Ketua: Joni Martinus

Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan

Anggota: : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Puri, Lutfy

ALAMAT REDAKSI

Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120

T. 021-345 353 535

E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

KONSULTAN MEDIA:

ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI

Jl. Menteng Wadas Timur,
Ps. Rumput, Jakarta Selatan.
Web: zanradigital.com



DAFTAR ISI

C-HEADLINE

HADIRKAN SENYUMAN DI WAJAH PENGGUNA COMMUTER LINE

05



C-UPDATE

SINERGI WUJUDKAN PENGADAAN YANG TRANSPARAN DAN EFEKTIF

08

C-UPDATE

IKTIKAD MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS DAN

10



C-UPDATE

SATUKAN VISI SUKSESAN RJPP 2025-2029

12



C-UPDATE

KAI COMMUTER RESMIKAN PENGGUNAAN KMT DI BUS METRO JABAR TRANS

14

C-EVENT

18

C-PROFILE

KOMUNITAS PENCIANTA BASKETBALL

20



14



► OPERASI PERDANA KRL CLI-125

HADIRKAN SENYUMAN DI WAJAH PENGGUNA COMMUTER LINE

Operasi perdana KRL CLI-125 disambut gembira oleh masyarakat. Ada yang memotret, memvideokan, dan tak sabar untuk segera merasakan sensasi menaiki KRL seri CLI-125.

Langkah-langkah kaki yang biasanya bergegas seketika melambat. Pandangan mereka tertuju pada rangkaian kereta yang hendak memasuki peron di Stasiun Manggarai. Sebagian orang spontan mengeluarkan telepon genggamnya untuk mengabadikan kereta rel listrik yang didominasi warna merah putih itu. Sebagian lain bergeming menyaksikan kedatangan kereta generasi terbaru milik KAI Commuter.

Pagi itu, bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada 1 Juni 2025, KAI Commuter mengoperasikan tiga *trainset* KRL baru seri CLI-125. Dalam operasi perdana KRL baru

tersebut, Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto mengatakan, rangkaian KRL baru ini merupakan tahap pertama dari total 27 *trainset* baru yang akan dihadirkan oleh KAI Commuter.

"CLI merupakan singkatan dari Commuter Line Indonesia. Adapun angka 1 menunjukkan bahwa kereta ini merupakan generasi pertama. Sementara angka 25 menunjukkan tahun operasi, yakni 2025," terang Asdo.

Asdo menambahkan, satu rangkaian KRL baru ini terdiri dari 12 kereta. Dengan daya tampung yang lebih besar

dibandingkan dengan seri KRL sebelumnya, satu kereta mampu menampung 289 orang. Total kapasitas yang mampu diangkut KRL seri CLI-125 dalam sekali jalan mencapai 3.400 orang.

Pada tahap pertama, dua rangkaian kereta baru ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *line* Bogor. Sementara satu *trainset* lainnya ditujukan untuk mengakomodir kebutuhan pengguna Commuter Line Cikarang. Menurut Asdo, *line* Bogor dan Cikarang diprioritaskan lantaran volume penumpangnya menempati peringkat pertama dan kedua volume tertinggi pengguna Commuter Line.



Bahagia dan Bangga Bercampur Menjadi Satu

Antusias hadirnya KRL seri CLI-125 ini tak hanya dirasakan oleh para pengguna Commuter Line, tetapi juga Masinis Muda KAI Commuter Muhammad Ainul Yakin. Terpilih sebagai salah satu dari tiga masinis yang dipercaya mengoperasikan perdana seri CLI-125, ia mengaku sangat antusias sekaligus deg-degan lantaran ingin mengantarkan penumpang dengan nyaman, aman, dan selamat.

“Tapi, ketika melihat ekspresi bahagia para penumpang, melihat banyaknya yang memfoto dan memvideokan, rasa deg-degan itu hilang dan berganti menjadi percaya diri. Perlahan muncul rasa bangga karena mampu menghadirkan senyum di wajah para penumpang,” ucap Ainul.

Rasa haru dan bangga juga dirasakan oleh Azril Febrian Sanusi, Masinis Muda KAI Commuter. Menurutnya, semringah yang tampak di

CLI merupakan singkatan dari Commuter Line Indonesia. Adapun angka 1 menunjukkan bahwa kereta ini merupakan generasi pertama. Sementara angka 25 menunjukkan tahun operasi, yakni 2025

• Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto

wajah para penumpang KRL CLI-125 sontak membuat hatinya dipenuhi dengan rasa bahagia. Hatinya semakin terasa penuh dengan kebahagiaan tatkala mendengar bahwa banyak pengguna Commuter Line yang tak sabar ingin merasakan sensasi menaiki KRL CLI-125.

“Perasaan saya semakin campur aduk ketika mendengar banyak penumpang yang sengaja melewatkan perjalanan kereta api lantaran menunggu kesempatan untuk bisa menaiki seri CLI-125 ini,” ujar Febrian.

Senada dengan Febrian, Rengas Widayu, Masinis Muda KAI Commuter yang bertugas

melayani *line* Cikarang merasa takjub dengan antusias para pengguna Commuter Line. Ia mengatakan, perjalanan pertama dari Stasiun Manggarai menuju Stasiun Angke dijadwalkan pada pukul 06:20 WIB. Namun, sejak pukul 06:00 Wib, peron di Stasiun Manggarai sudah dipenuhi pengguna Commuter Line yang bersiap mengabadikan KRL seri CLI-125 melalui telepon genggamnya.

“Bahkan, para pekerja kantor yang biasanya cuek, ikut mengeluarkan telepon selulernya untuk merekam. Melihat mereka senang, saya jadi ikut senang juga,” ujar Rengas.



Tampilan Baru, Teknologi Terbaru

Kendati mengadopsi teknologi kereta api termutakhir, ketiga masinis KAI Commuter ini tak kesulitan untuk mengoperasikan CLI-125. Menurut mereka, masinis KAI Commuter telah terbiasa mengoperasikan berbagai seri KRL, baik buatan luar negeri, maupun dalam negeri.

Menurut Ainul, dibandingkan dengan seri KRL yang lain, perbedaan paling terasa pada seri KRL terbaru ini terletak pada teknologi yang digunakan. "CLI-125 menggunakan teknologi *Train Control Monitoring System* (TCMS). Semua sistem kereta terpantau di TCMS ini. Termasuk ketika ada gangguan dapat dilihat dalam TCMS ini," terang Ainul.

Febrian menambahkan, selain tampilan eksterior yang lebih segar, interior KRL baru ini juga berbeda dengan seri sebelumnya. Di dalam kabin masinis tersedia satu tuas pengemudi atau *master control*. Posisi duduk masinis berada di tengah dengan area pandang atau visibilitas lebih luas. Kemudian, dari sisi pengereman dan akselerasinya sangat baik.

Adapun Rengas menambahkan, selain mampu menampung penumpang lebih banyak, KRL baru ini dilengkapi dengan *passenger information system* yang lebih modern. Jika sebelumnya penumpang hanya bisa melihat satu stasiun berikutnya, di KRL ini, penumpang bisa melihat dua stasiun yang hendak dituju. Pilihan menu di *passenger information system* juga sudah menggunakan teknologi termutakhir.

Semakin Baik dalam Melayani

Hadirnya KRL CLI-125 merupakan bagian dari upaya KAI Commuter untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan transportasi publik yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan. Agar layanan yang diberikan tetap prima, Ainul mengajak seluruh pihak terus menjaga sarana KRL baru ini sehingga dapat terus menghadirkan manfaat bagi pengguna Commuter Line.

"Saya berharap kereta ini dijaga bersama, baik oleh KAI Commuter maupun penumpang. Jangan sampai setelah lama digunakan, kenyamanannya berkurang. Ini tanggung jawab kita bersama," ujar Ainul.

Sementara Febrian berharap kehadiran kereta baru ini dapat meningkatkan mutu layanan, khususnya di jalur-jalur padat. "Dengan hadirnya CLI-125, semoga pelayanan KAI Commuter, terutama di Central Line dan Loop Line Bekasi-Cikarang, bisa lebih prima dan memuaskan," kata Azril.

Senada dengan Febrian, Rengas berharap kereta baru dapat dihadirkan di lintas lain yang belum terjangkau. "Semoga KAI Commuter menambah kereta baru di jalur-jalur lain seperti Nambo, Rangkasbitung, dan Tangerang agar semakin banyak yang beralih menggunakan transportasi publik." 🚆

► **NGOBROL BARENG REKANAN**



Sinergi Wujudkan **Pengadaan** yang **Transparan dan Efektif**

Dalam kegiatan ini, para mitra KAI Commuter memperoleh pemaparan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Uji Kelayakan Rekanan Bisnis, hingga aplikasi Vendor Management System.

Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang transparan, akuntabel, dan efisien, KAI Commuter melaksanakan acara Ngobrol Bareng Rekanan. Bertajuk “Sinergi Bersama Wujudkan Pengadaan yang Transparan, Bersih, dan Efektif”, acara ini dilaksanakan di Ruang Edukasi Dipo KRL Depok pada 27-28 Mei 2025.

Manager Good Corporate Governance and Compliance KAI Commuter Fortina Jean Prasasti dalam kegiatan tersebut mengatakan, acara ini merupakan

bagian dari komitmen KAI Commuter dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), baik dari sisi pengelolaan barang dan jasa maupun prosedur dan pengujian yang ada di dalam perusahaan.

“Ini merupakan tahun kedua KAI Commuter mengadakan acara *ngobrol* bareng rekanan. Pada kesempatan ini, kita akan membahas mengenai tata kelola perusahaan, pengadaan barang dan jasa, sistem keuangan dan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa di lingkungan KAI Commuter,” jelas Fortina.

Fortina menambahkan, sesuai amanat dari direksi KAI Commuter, seluruh Insan KAI Commuter harus menjaga nama baik perusahaan, baik dari sisi integritas pribadi maupun kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Untuk menghadirkan kualitas layanan yang terbaik kepada para pengguna Commuter Line, tentu tak lepas dari peran para mitra KAI Commuter.

“Semoga kegiatan *ngobrol* bareng ini memberikan manfaat yang nyata dan menjadi bagian dari upaya kolektif kita dalam membangun KAI Commuter lebih unggul, sehat, dan berintegritas,” ucap Fortina.



Sosialisasi Uji Kelayakan Rekanan Bisnis dan Aplikasi VMS

Dalam kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut, para mitra KAI Commuter memperoleh pemaparan mengenai GCG, *Whistleblowing System* (WBS), Gratifikasi, Uji Kelayakan Rekanan Bisnis, proses pengujian, dan aplikasi Vendor Management System.

GCG dan QA Specialist 2 KAI Commuter Ranika Herlina dalam pemaparannya menyampaikan bahwa KAI Commuter memiliki sejumlah peraturan terkait GCG, yakni SNI ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan ISO 19011 tentang Audit Sistem Manajemen.

“Semoga kegiatan ngobrol bareng ini memberikan manfaat yang nyata dan menjadi bagian dari upaya kolektif kita dalam membangun KAI Commuter lebih unggul, sehat, dan berintegritas.”

- Manager Good Corporate Governance and Compliance KAI Commuter **Fortina Jean Prasasti**

Ranika menuturkan, prinsip dari GCG ialah *TARIF, Transparency, Accountability, Responsibility, Independent*, dan *Fairness*. *Transparency* artinya perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam menyampaikan informasi penting perusahaan. Kemudian *Accountability*, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap program dan data-data yang disajikan.

“*Responsibility* artinya perusahaan harus bertanggung jawab terhadap seluruh proses bisnisnya. kemudian perusahaan harus mampu menjalankan bisnisnya secara independen. Adapun *Fairness*, ialah komitmen perusahaan untuk bersikap adil. Jangan sampai rekanan merasa tidak adil dalam proses pengadaan barang atau jasa,” ujar Ranika.

Ranika menambahkan, sebagai bentuk implementasi dari SMAP, seluruh Insan KAI Commuter berkomitmen menolak pemberian atau gratifikasi dari mitra perusahaan. “Ketika ada pemberian dari pihak ketiga, kami langsung menolak. Bukan tidak menghargai, tetapi secara aturan, kami dilarang untuk menerima gratifikasi.”

Dalam kegiatan ini juga, KAI Commuter memperkenalkan Vendor Management System (VMS), aplikasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan KAI Commuter. 🚆



► **Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia**

Iktikad Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis dan Berkeadilan

Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia menjadi wadah bagi pegawai untuk menyuarakan aspirasi dan memperjuangkan hak, sekaligus mitra hubungan industrial bagi perusahaan.

Kebebasan berserikat merupakan hak asasi setiap orang, termasuk pekerja, yang dijamin oleh konstitusi Indonesia. Dengan hak dasar ini, para pekerja dapat berkumpul, mengeluarkan pendapat, dan membentuk serikat pekerja. Keberadaan organisasi perkumpulan para pekerja atau buruh yang bertujuan melindungi

hak-haknya sebagai pekerja telah diatur dalam Undang-undang nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

Guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan antara pegawai dengan manajemen perusahaan, sejumlah Insan KAI Commuter membentuk Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia (SPKCI). Deklarasi SPKCI ini dilaksanakan di Kantor Pusat KAI Commuter Juanda, Jakarta Pusat, pada Selasa, 17 Juni 2025.

Ketua Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia Ricki Erikson Sinaga menyampaikan,

SPKCI hadir sebagai wadah bagi seluruh Insan KAI Commuter. Dengan adanya wadah ini, berbagai kebijakan, termasuk visi dan misi perusahaan dapat tersampaikan dengan baik ke seluruh level yang ada di perusahaan. Menurutnya, selama ini, berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan belum menyentuh seluruh level jabatan sehingga menimbulkan berbagai isu, terutama di antara pekerja lapangan.

“SPKCI juga menjadi wadah bagi para pegawai untuk menyampaikan keluhan dan saran kepada manajemen. Selama ini, karena belum ada wadah, pegawai tidak



bisa menyampaikan kepada manajemen. Sekarang sudah ada wadah resmi dan diatur dalam undang-undang,” jelas Ricki.

Diky Atmaja, Wakil Ketua Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia menambahkan, jika dilihat dari ruang lingkupnya, serikat pekerja yang ada selama ini, yakni SPKA DPP AP KCI, tidak sesuai. Oleh karena itu, penting bagi KAI Commuter untuk membentuk serikat pekerja secara mandiri. Melalui SPKCI ini, para pekerja dapat berkumpul, berkomunikasi, dan menyampaikan kebutuhannya sekaligus menjadi sarana perjuangan untuk melindungi hak-haknya sebagai pekerja.

“Ini masih pembentukan awal. Setelah terdaftar di Disnaker, akan ada pelatihan pengurus dan kemudian sonding dengan manajemen. Kami juga akan membentuk DPD untuk

memudahkan pekerja bertemu dan berdiskusi dengan para pengurus. Kemudian, sesuai AD/ART, para *founders* dan pengurus akan menyukseskan musyawarah nasional pertama untuk memilih ketua secara demokrasi,” jelas Diky.

Berperan sebagai Checks and Balances bagi Perusahaan

Lebih jauh Diky menjelaskan, sebagai organisasi yang berperan menyerap aspirasi dari seluruh karyawan, SPKCI tak hanya berfokus pada isu-isu yang bersifat material saja. SPKCI juga berfokus pada isu-isu nonmaterial, seperti memastikan pekerja bekerja sesuai jam kerja yang ditentukan, memiliki hak cuti, dan memperoleh hari libur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

SPKCI hadir bukan sebagai lawan perusahaan, tetapi mitra bagi perusahaan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan

- Wakil Ketua Serikat Pekerja Kereta Commuter Indonesia
Diky Atmaja

Diky menegaskan, berdirinya SPKCI bukan bertujuan untuk menjadi “lawan” bagi perusahaan, melainkan sebagai mitra yang menjaga keseimbangan di dalam perusahaan. “Kami hadir bukan sebagai lawan perusahaan, tetapi mitra bagi perusahaan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan.”

Ricki menambahkan, SPKCI nantinya berperan penting dalam mekanisme “*check and balance*” di lingkungan kerja. Peran tersebut diwujudkan dengan memastikan bahwa setiap aturan atau kebijakan, terutama ketenagakerjaan, yang akan dikeluarkan oleh perusahaan harus didiskusikan bersama dengan serikat pekerja. Dengan begitu, seluruh aturan dan kebijakan tidak akan memberatkan satu sisi saja, baik bagi karyawan maupun perusahaan.

“Kami berharap, aspirasi yang kami sampaikan dapat menjadi saran terbaik bagi manajemen sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang. Ketika perusahaan semakin maju, harapannya karyawan semakin sejahtera,” tegas Ricki. 🚆



► KONSINYERING RJPP DAN INVESTASI

SATUKAN VISI SUKSESKAN RJPP 2025-2029

Konsinyering RJPP dan Investasi 2025-2029 ini merupakan bagian dari monitoring yang bertujuan memastikan seluruh inisiatif strategis dan enabler dapat tercapai sesuai target perusahaan.

Dalam rangka memastikan seluruh inisiatif strategis dan *enabler* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, KAI Commuter menggelar Rapat Konsinyering Sinergi RJPP dan Investasi di Ballroom 1 Lt. LG The Margo Hotel Depok, Rabu-Kamis, 4-5 Juni 2025.

Direktur Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sarana PT Kereta Api Indonesia (Persero) John Robertho dalam arahannya menyampaikan, kegiatan ini merupakan bagian dari *monitoring* atas implementasi

RJPP yang telah disepakati bersama. PT KAI (Persero), selaku induk KAI Commuter sedang menyusun sistem yang dapat mengukur seluruh aktivitas inisiatif strategis dan *enabler* yang ada di dalam RJPP.

"Kalau kita bisa mengukur seluruh kegiatan turunan dari inisiatif strategis, maka kita bisa memprediksi dalam satu semester target yang ditetapkan tercapai sekian persen. Dengan begitu, lebih mudah bagi kita untuk mencapai target yang telah ditetapkan," ujar John Robertho.

la menambahkan, untuk periode 2025-2029, PT KAI (Persero) telah menetapkan 117 inisiatif strategis dan *enabler*. Semua kegiatan turunan dari inisiatif strategis ini harus memiliki benang merah. Ini penting agar target yang ditetapkan dapat tercapai. Selain itu, seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan harus memiliki *impact* terhadap target tersebut.

Menurutnya, prinsip dari RJPP ialah tidak boleh mengubah target yang telah ditetapkan, yang boleh diubah adalah

kegiatannya. Oleh karena itu, ia berharap agar seluruh insan di dalam perusahaan bergerak bersama untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan agar target yang telah ditetapkan dalam RJPP dapat tercapai.

“Selamat menjalankan kegiatan selama dua hari ini. Semoga kegiatan ini bisa menghasilkan suatu terobosan, baik inisiatif strategis dan *enabler*, serta seluruh kegiatan turunannya dapat saling tarik-menarik sehingga dapat mencapai sasaran yang sudah ditetapkan.”

Beradaptasi terhadap Program PT KAI (Persero)

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam kesempatan tersebut mengajak seluruh Insan KAI Commuter untuk bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Menurutnya, PT KAI (Persero) selaku induk KAI Commuter terus berupaya mencari cara terbaik baik dalam memonitoring maupun implementasi seluruh inisiatif strategis dan *enabler* yang tertuang dalam RJPP.



“Kita harus bisa beradaptasi dan menyesuaikan terhadap program PT KAI. Penting bagi kita memastikan agar seluruh inisiatif strategis, *enabler*, dan kegiatan turunannya dapat terukur sehingga seluruh target dapat tercapai,” ujar Asdo.

Agar seluruh program inisiatif strategis dapat tercapai, lanjut Asdo, seluruh Insan KAI Commuter harus memperkuat kolaborasi. Ia mengimbau agar Insan KAI Commuter harus sering duduk bersama dan berdiskusi mengenai seluruh program yang ada di RJPP ini. Ini penting dilakukan mengingat masih ada sebagian Insan KAI Commuter yang berfokus pada programnya masing-masing. Padahal, untuk mencapai target RJPP diperlukan kolaborasi lintas divisi.

“Harapan saya, kolaborasi kita semakin membaik karena waktu terus bergulir. Jangan sampai rencana jangka panjang selama lima tahun ini terlewat begitu saja.” 🚆



“ Harapan saya, kolaborasi kita semakin membaik karena waktu terus bergulir. Jangan sampai rencana jangka panjang selama lima tahun ini terlewat begitu saja.

• Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto



► AKSEPTANSI KARTU MULTI TRIP

KAI COMMUTER RESMIKAN PENGGUNAAN KMT DI BUS METRO JABAR TRANS

Kerja sama ini semakin memperluas cakupan penggunaan KMT di berbagai wilayah di Tanah Air. Diharapkan semakin menarik minat masyarakat menggunakan transportasi publik.

KAI Commuter mengintegrasikan sistem pembayaran berbagai moda transportasi publik melalui Kartu Multi Trip (KMT) terus dilakukan oleh KAI Commuter. Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, KAI Commuter melaksanakan *launching* akseptansi KMT di Bus Metro Jabar Trans di Stasiun Bandung pada Kamis, 19 Juni 2025.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa alat transaksi pembayaran moda transportasi milik KAI Commuter ini kembali memperluas jangkauannya di Kota Bandung dan sekitarnya. "Mulai 19 Juni 2025 ini, KMT sudah bisa menjadi alat transaksi pembayaran tiket Bus Metro Jabar Trans," jelas Asdo.

Langkah ini memperluas cakupan penggunaan KMT yang sebelumnya telah digunakan sebagai alat transaksi pembayaran tiket Commuter Line, Moda Raya Terpadu (MRT), Lintas Raya Terpadu (LRT), Bus TransJakarta, Bus TransYogyakarta, Bus TransJateng, dan Bus TransJatim. Selain itu, KMT juga bisa digunakan untuk pembayaran parkir di area stasiun dan *merchant-merchant* yang sudah bekerja sama dengan KAI Commuter.

Asdo menambahkan, dengan lima koridor operasional, Bus Metro Jabar Trans memiliki jangkauan yang luas mulai dari Kota Cimahi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung hingga Kabupaten Sumedang. Dengan adanya kerja sama ini tentu semakin memberi kemudahan bagi para pengguna Commuter Line yang akan melanjutkan perjalanannya menggunakan bus tersebut.

/// Mulai 19 Juni 2025 ini, Kartu Multi Trip sudah bisa menjadi alat transaksi pembayaran tiket Bus Metro Jabar Trans.

• Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto

Menarik Masyarakat Menggunakan Transportasi Publik

Lebih jauh Asdo menjelaskan, KMT merupakan uang elektronik dengan sistem saldo yang semula diterbitkan oleh KAI Commuter untuk memudahkan masyarakat untuk transaksi pembayaran tiket Commuter Line. "Kini KMT sudah terintegrasi sistem pembayaran antar moda transportasi di seluruh Pulau Jawa."

Bagi masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya yang ingin menikmati fasilitas sistem pembayaran ini, dapat membeli kartu perdana KMT dengan harga

Rp40.000, sudah termasuk saldo Rp10.000. Saat ini, pembelian dan isi ulang saldo KMT di area Bandung baru dapat dilakukan di Stasiun Bandung dan Stasiun Padalarang. Selain itu, layanan isi ulang saldo KMT dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi C-Access pada perangkat seluler yang memiliki fitur NFC.

"KAI Commuter berharap integrasi pembayaran ini juga bisa diterapkan pada moda transportasi di wilayah lain yang terdapat pelayanan Commuter Line sehingga dapat menarik lebih banyak masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi publik," tutup Asdo. 🚆





➤ **KAI Commuter Salurkan Hewan Kurban di Seluruh Wilayah Operasional Perusahaan**

Dalam rangka merayakan Hari Raya Iduladha 1446 H, KAI Commuter menyalurkan hewan kurban berupa 7 ekor sapi dan 18 ekor kambing kepada warga sekitar rel di wilayah operasional KAI Commuter pada Rabu-Senin, 4-9 Juni 2025.



➤ **KAI Commuter Gelar Kegiatan Donor Darah di Stasiun Juanda**

KAI Commuter bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta menggelar kegiatan donor darah di Stasiun Juanda pada Rabu-Kamis, 4-5 Juni 2025.



▶ Dirut KAI Commuter Dampingi Wakil Menteri BUMN Lakukan Kunjungan Kerja ke PT INKA

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo didampingi Direktur Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sarana PT KAI (Persero) John Robertho, Direktur Pengembangan Usaha dan Kelembagaan PT KAI (Persero) Rudi As Atturidha, Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan kunjungan kerja ke pabrik PT Industri Kereta Api (Persero) di Banyuwangi pada Senin, 2 Juni 2025.



▶ DJKA Tinjau Pembangunan Gedung Baru di Stasiun Tanah Abang dan Rangkasbitung

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Allan Tandiono bersama rombongan melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Tanah Abang dan Stasiun Rangkasbitung guna memastikan pembangunan gedung baru stasiun untuk peningkatan pelayanan penumpang pada Selasa, 10 Juni 2025.



➤ **DJKN Laksanakan Kegiatan Money Sarana Baru KRL di Dipo KRL Depok**

Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Meirijal Nur bersama rombongan melakukan monitoring dan evaluasi Pengadaan Sarana Baru KRL ke Dipo Depok pada Kamis, 12 Juni 2025.



➤ **Dirut KAI Commuter Tutup Kegiatan 4 Weeks Challenge Session 3**

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto bersama Insan KAI Commuter melakukan penutupan kegiatan 4 Weeks Challenge session 3 dimulai dari Kantor Area VI Purwosari menuju Stasiun Manahan dan kembali ke Kantor Area VI Purwosari pada Sabtu, 14 Juni 2025.



➤ **KAI Commuter Sambut
Kunjungan Mahasiswa
ITL Trisakti**

Sebanyak 23 mahasiswa ITL Trisakti berkunjung ke KAI Commuter untuk lebih mengetahui perkembangan perkeretaapian. Rombongan berkunjung ke CCR kemudian melanjutkan perjalanan ke Dipo KRL Depok pada Senin, 16 Juni 2025.



➤ **Dirut KAI Commuter
Lantik 25 Insan
KAI Commuter**

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melantik 25 Insan KAI Commuter di Kantor Pusat Juanda pada Senin, 16 Juni 2025.



▶ **COMBAT**

Komunitas Pencinta **BASKET BALL** KAI Commuter

**TAK HARUS JAGO DAN BERPENGALAMAN.
DI COMMUTER BASKETBALL, SIAPA
PUN BISA BERMAIN, BERLATIH, DAN
MENYALURKAN KEGEMARAN BERMAIN
BASKET BERSAMA.**

Sorak-sorai menggema di Cougar Basketballcourt, Tebet, malam itu. Di atas lapangan, dua tim dari dunia perkeretaapian, yakni Combat dan DJKA Basketball beradu strategi dan stamina dalam sebuah pertandingan persahabatan yang berlangsung pada 12 Juni 2025. Kendati tampil *all out* sejak peluit pertama dibunyikan, pertandingan berlangsung hangat dan penuh tawa.

Bintar Alfurqan, Kapten Combat, menuturkan, Combat merupakan singkatan dari Commuter Basketball, sebuah komunitas basket yang tidak hanya menjadi wadah untuk menyalurkan hobi, tetapi juga simbol kebersamaan lintas divisi di KAI Commuter. Komunitas pencinta basket di KAI Commuter ini terbentuk sejak 2021. Combat lahir berkat keinginan sejumlah Insan KAI Commuter untuk mengikuti kompetisi basket dalam ajang Kapolri Cup 2021.

"Kami mulai dari tanya-tanya saja, siapa yang hobi basket dan tertarik ikut kompetisi Kapolri Cup. Dari situ, pelan-pelan semakin ramai yang ikut, akhirnya terbentuklah komunitas ini," jelas Bintar.



Lebih dari sekadar menyalurkan hobi, Combat memiliki visi untuk mengharumkan nama KAI Commuter, baik dalam turnamen maupun pertandingan persahabatan. Oleh karena itu, setelah Kapolri Cup 2021, Combat semakin rutin mengikuti berbagai kompetisi seperti kompetisi Hari Angkutan Nasional, LRT Cup, hingga laga persahabatan yang diinisiasi oleh instansi maupun BUMN lain seperti Perusahaan Listrik Negara.

Komunitas penggemar olahraga basket ini kini memiliki 50 anggota yang berasal dari seluruh wilayah operasional KAI Commuter. Menurut Bintar, sebagian besar anggota Combat berdomisili di wilayah Jabodetabek. Kendati demikian, semangat kebersamaan antaranggota dari setiap wilayah baik Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, hingga Surabaya, tetap terjaga.

“Kalau ada teman dari luar kota yang kebetulan ke Jakarta, kami ajak main bareng. Begitu juga sebaliknya, kalau kami dinas ke luar kota, kami ajak teman-teman untuk bermain basket bersama,” ujar Bintar.

Merangkul Seluruh Insan KAI Commuter

Bintar menambahkan, aktivitas utama Combat adalah latihan rutin, yang setidaknya dilakukan sebulan sekali, tergantung pada kesesuaian jadwal para anggotanya. Selain latihan, Combat juga aktif berdiskusi dan berbagi ilmu seputar teknik basket melalui grup WhatsApp. Selain bertujuan meningkatkan kemampuan, diskusi melalui grup WhatsApp ini bertujuan untuk tetap terhubung saat tidak bisa bertemu langsung karena perbedaan jadwal kerja.

Lebih jauh Bintar menjelaskan, latihan biasanya berlangsung sekitar satu jam. Yang menarik, Combat tidak hanya beranggotakan pemain berpengalaman. Komunitas ini

terbuka bagi seluruh Insan KAI Commuter, baik pemain pemula, bahkan yang belum pernah bermain basket sekalipun.

Buat pemula atau yang belum pernah bermain basket, lanjut Bintar, nantinya diperkenalkan dengan teknik-teknik dasar seperti *shooting* dan *dribbling*, termasuk peraturan permainan basket. Setelah itu, mereka diajak untuk mempraktikkan teori yang diberikan dengan terlibat langsung dalam permainan.

Tidak perlu khawatir karena kami mainnya santai saja. Jangan memaksakan diri juga. Pelan-pelan dan bertahap saja. Toh nantinya fisik dan kemampuan akan meningkat seiring waktu. Jadi, jangan takut untuk mencoba, *basketball* itu asyik kok!” 🚆



Commuter Basketball terbuka bagi seluruh Insan KAI Commuter, baik pemain pemula, bahkan yang belum pernah bermain basket sekalipun.

• Kapten Combat Bintar Alfurqan



QCOMMUTER

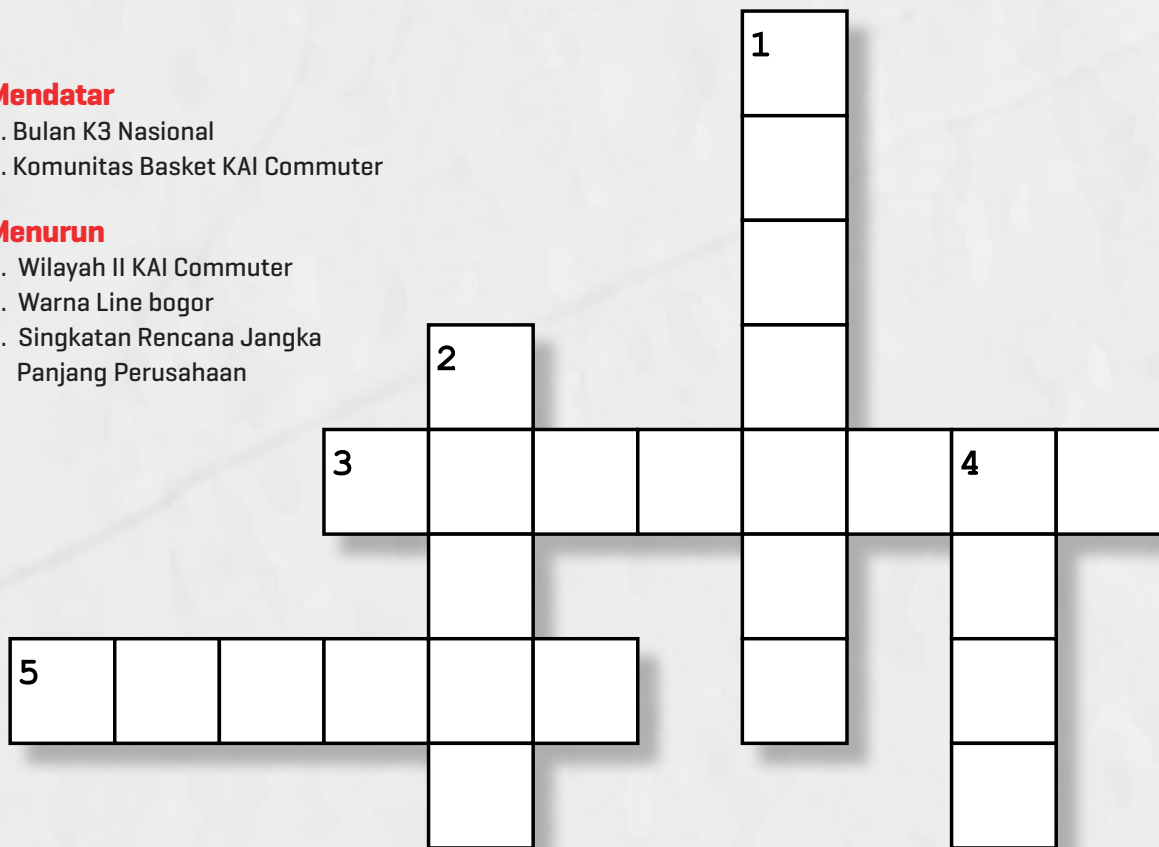
(Quiz Seputar KAI Commuter)

Mendatar

3. Bulan K3 Nasional
5. Komunitas Basket KAI Commuter

Menurun

1. Wilayah II KAI Commuter
2. Warna Line bogor
4. Singkatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan



- Follow akun @lifeatkaicommuter
- Jawaban dikirim dengan cara mention ke akun @lifeatkaicommuter
- Pemenang akan diumumkan pada **C-NEWS** edisi berikutnya.
- Disediakan hadiah menarik bagi 3 pemenang
- Hadiah dapat diambil di Kantor KAI Commuter Juanda, Jakarta Pusat.

**SELAMAT
KEPADA
PEMENANG**

EDISI JUNI

**LOMBA
FOTO**

PATEN
PATUHITU KEREEN !!!



@pandu_krida

Hadiah dapat diambil di Kantor KAI Commuter Juanda,
Jakarta Pusat.

Selamat kepada Pemenang QUIZ

QOMMUTER
(Quiz seputar KAI Commuter)

EDISI MEI

Santika Merdianti

Hadiah dapat diambil di Kantor KAI Commuter Juanda,
Jakarta Pusat.

Kami Berdiri Bersama Korban

"Eh, tau gak sih? Di kantor, tempat yang katanya 'profesional', bisa aja ada yang jadi korban pelecehan seksual. Ngeri kan?"

Dibawah ini ada beberapa tindakan, untuk menolong Insan KAI Commuter yang menjadi korban :

Berikan Empati !

Temannya cerita? Dengerin! Jangan nge-judge !
Katakan jika kamu percaya dengan ceritanya.

Jaga Privasinya !

Cerita korban jangan dijadikan bahan gosip !

Laporkan, Jangan Tunda !

Jika melihat kejadian pelecehan seksual
, Laporkan ! Jangan Tunda !

**Kita semua punya tanggungjawab
untuk menciptakan lingkungan
kerja yang aman & nyaman.**

Hubungi !

Hotline Pelaporan Tindak Kekerasan
Seksual di Lingkungan Kerja
KAI Commuter :



0811-1930-3535

Sumber :
<https://komnasperempuan.go.id/>
<https://www.kemenpppa.go.id/>

